



# EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



03SK039521.00



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>1 Sept. 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI 12395</u>
NO. INDUK	: <u>0395 21</u>

Oleh :

INDAH PERTIWI  
NIM. 2321 07 068

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2012



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Pertiwi

NIM : 2321 07 068

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Angkatan : 2007

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali pada kutipan yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2012

Yang menyatakan

Indah Pertiwi  
NIM. 2321 07 068



**Dr. Sopiah, M.Ag**  
Kauman RT. 06/03 No. 21  
Wiradesa Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Indah Pertiwi

Pekalongan, April 2012

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, bersama ini saya memberikan rekomendasi naskah Skripsi kepada Saudari :

Nama : Indah Pertiwi  
NIM : 2321 07 068  
Judul : EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH  
DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

Dr. Sopiah, M.Ag  
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9

Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

E-mail : stain\_pkl@telkom.net - stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **INDAH PERTIWI**

NIM : **2321 07 068**

Judul : **EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH  
DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 28 April 2012, dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D  
Ketua

Umum Budi Karvanto, M.Hum  
Anggota

Pekalongan, 28 April 2012  
Ketua STAIN Pekalongan  
  
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum Ayahanda tercinta, Bpk Wanapi Alm, dan Ibunda tersayang, Ibu Siti Sumiyati, yang sepenuh hati tulus mengasuh, mendidiku, doamu yang selalu engkau junjukkan disetiap waktu, pengorbanan, motivasi, kesabaran, ketabahan dan tetes air matamu disetiap sujudmu, engkau lah sebaik-baiknya panutan meski tak selalu sempurna.
2. Kakak-kakakku tersayang (Alamsyah, Ina Royana, Purwanto, Titik dan Asih) yang telah berjuang untuk memberikan pendidikan yang layak untukku dan yang selalu memberikan dorongan, dukungan dalam setiap langkahku, semoga kita menjadi keluarga yang harmonis.
3. Calon suamiku tercinta Dwimanik Anggoro yang selalu mendokan dan memberi semangat dalam setiap langkahku, trimakasih untuk kasih sayang, perhatian, kesabaran dan semangat dalam menyelesaikan tugas skripsiku.
4. Untuk keponakan-keponakanku yang lucu (Dila, fani, Asyfa, Azim, Syesya dan Ghita) yang selalu menramainkan suasana dirumah, semoga kalian tumbuh menjadi anak yang shaleh dan shalehah, berbakti kepada orangtua, Amin.
5. Untuk sahabat-sahabatku Tercita kelas B Angkatan 2007 (Firgotun, Hannik dan Iqoh) kalian yang selalu ada dan menemani hari-hariku. Semoga persahabatan kita tetap abadi selamanya.
6. Almamaterku STAIN Pekalongan tercinta



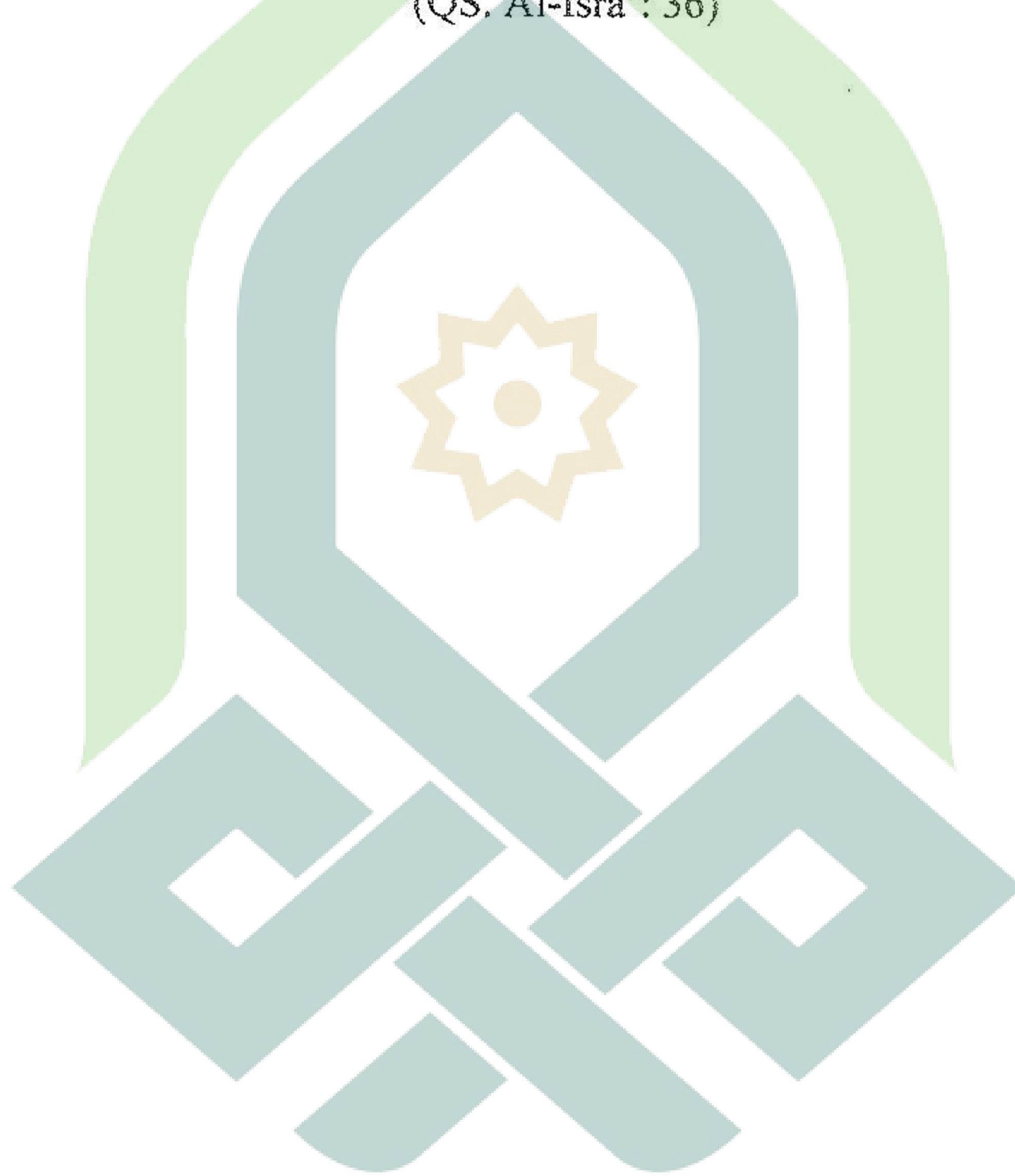
## MOTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ  
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban”.

(QS. Al-Isra': 36)





## ABSTRAK

Pertiwi, Indah. 2321 07 068. Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Dr. Sopiah, M.Ag.

Di sekolah sangat mungkin ditemukan siswa yang yang bermasalah. Untuk menangani siswa yang bermasalah, sangat diperlukan peran guru Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kewajiban memberikan pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku buruk siswanya, sehingga pendidikan yang bermutu dapat tercipta.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan? Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan? Dan bagaimana efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam Buaran Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi bentuk siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, untuk mengidentifikasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, dan untuk mengidentifikasi efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam Buaran Pekalongan. Sedangkan kegunaannya yaitu secara teoritis untuk memperkaya khasanah kepastakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah, sedangkan secara praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi para guru Pendidikan Agama Islam tentang pentingnya peran guru dalam membimbing siswa bermasalah, dan sebagai bahan acuan bagi para guru serta orang tua dalam membimbing anak didik agar menjadi individu yang patuh terhadap aturan yang berlaku baik di masyarakat maupun di sekolah.

Metode penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sumber datanya terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan memakai proses berpikir secara induktif.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan yaitu meliputi antara lain datang terlambat dari jam yang ditentukan, berkuku panjang, tidak masuk tanpa keterangan, tidak memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tidak mengikuti shalat berjamaah, merokok, berambut panjang, membuat kegaduhan di kelas, bermain HP (Handphone) pada saat pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, dan memakai sepatu dan kaos kaki tidak sesuai dengan ketentuan. Adapun peran guru pendidikan agama Islam di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dalam membimbing siswa bermasalah adalah dengan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dapat dikatakan efektif karena dapat mencapai tujuannya secara ideal. Melalui bimbingan dari guru, tumbuh rasa sadar dalam diri siswa bermasalah dengan mengakui kesalahannya, berjanji tidak akan mengulangnya lagi, dan keinginan untuk tekun belajar dengan mentaati segala peraturan sekolah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul "EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN" penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengeluarkan Buku Pedoman Pembuatan Skripsi sehingga pembuatan skripsi ini menjadi terarah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.





3. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.
4. Bapak H. M. Salafuddin, M.Si., selaku dosen wali studi yang dengan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ibu Alif Teria, S.E, selaku kepala sekolah SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.
7. Segenap karyawan di lingkungan STAIN Pekalongan.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, April 2012

Yang menyatakan,

Indah Pertiwi  
NIM. 2321 07 068



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metodologi Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	16
<b>BAB II KONSEP TENTANG SISWA BERMASALAH .....</b>	<b>18</b>
A. Pengertian Siswa Bermasalah .....	18
B. Jenis-jenis Masalah Siswa di Sekolah .....	20
C. Faktor-faktor Penyebab Siswa Bermasalah .....	26
D. Cara Mengatasi Siswa Bermasalah .....	28
E. Pentingnya Peran Guru dalam Menangani Siswa Bermasalah .....	31



<b>BAB III PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	35
1. Profil SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	35
2. Visi, Misi, dan Tujuan .....	36
3. Letak Geografis .....	38
4. Struktur Organisasi .....	39
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	40
6. Keadaan Guru Pendidikan Agama Islam .....	41
7. Keadaan Siswa .....	43
8. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	44
B. Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	45
C. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	49
D. Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	52
 <b>BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN .....</b>	 <b>54</b>
A. Analisis tentang Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	54
B. Analisis tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	56
C. Analisis Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan .....	59



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini dikalangan remaja, khususnya anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP), sangat memprihatinkan. Seiring dengan pesatnya perkembangan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan selain membawa dampak yang positif bagi mereka, ternyata juga membawa dampak yang negatif. Canggihnya alat-alat komunikasi menyuguhkan tawaran-tawaran yang menggiurkan bagi anak-anak seusia mereka. Hal ini dapat dilihat dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pergaulan hidup remaja belakangan ini. Kenakalan remaja yang semakin meningkat menjadikan orang tua, pihak sekolah dan masyarakat semakin kuatir dengan anak didik mereka. Kasus pelecehan seksual, video porno, bolos sekolah, "gengster", dan lain sebagainya semakin marak terjadi. Tentu saja, ini sangat menggelisahkan.<sup>1</sup>

Di sekolah misalnya, kasus-kasus tersebut tidak kalah heboh melanda para siswa. Beredarnya video porno di masyarakat dikonsumsi oleh para siswa lewat internet, telepon genggam (hand phone) dan lain sebagainya. Anak-anak lebih senang bolos sekolah dan pergi ke warnet (warung internet) untuk mencari kesenangan mereka sendiri dan "kasak-kusuk" seputar kasus yang mereka terima sebagai informasi. Anak-anak tertarik untuk membentuk

---

<sup>1</sup> Seno Hadi Sumito, *Membimbing Siswa Nakal; Penanganan Siswa Bermasalah Untuk Meningkatkan Prestasinya*, (Jakarta: Pesona, 2011), h. 1



“geng” yang selanjutnya berakhir pada julukan “siswa bermasalah”. Sekolah yang semula menjadi tempat untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan bakat serta kemampuan siswa agar dapat meraih prestasi disibukkan atau disulitkan dengan kasus-kasus yang terjadi sehingga seolah-olah bergeser fungsinya sebagai wadah untuk mengatasi siswa-siswa bermasalah tersebut.

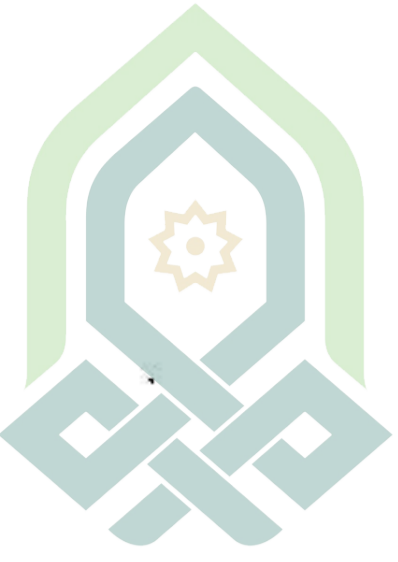
Kalau dicermati, sebenarnya “siswa bermasalah” di sekolah adalah rangkaian dari mata rantai permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi di rumah. Sekolah sebagai tempat kedua setelah rumah, adanya interaksi dan aktivitas-aktivitas yang melibatkan remaja usia sebaya membuat arus pergaulan yang akrab cepat terbentuk. Keakraban inilah yang nantinya justru akan menjadikan mereka bermasalah atau tidak, bergantung pada bentuk interaksi dan aktivitas yang mereka jalani di sekolah yang biasanya akan berkembang di luar sekolah.<sup>2</sup>

Secara psikologis, anak-anak usia SMP adalah anak-anak yang pada fase perkembangan remaja, kepribadiannya tergolong masih labil. Kepribadian yang belum matang mempengaruhi pola pikir yang terwujud pada tindakan-tindakan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, diperlukan komunikasi yang intens dalam bentuk pendampingan-pendampingan. Bentuk pendampingan inilah yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi “siswa bermasalah” di sekolah.

Penanganan dan penyelesaian yang tepat atas setiap masalah yang dihadapi siswa sangat penting bagi yang mengalami. Karena setiap solusi yang

<sup>2</sup> Jajang Adi Sihabin, *Beberapa Pendekatan Untuk Membimbing Siswa Bermasalah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 7

<sup>3</sup> Juanita Rihana, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 98



diberikan terhadap masalah tersebut akan berdampak pada kehidupan siswa selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru agama yang benar-benar punya waktu dan memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan yang cukup untuk memahami kepribadian dan psikologi siswa sebagai anak remaja.<sup>4</sup> Guru agama ini merupakan *spiritual father* bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan *akhlakul karimah*, dan meluruskan perilakunya yang buruk.<sup>5</sup>

Setiap guru agama diharapkan mampu melakukan pendekatan agama dan pendekatan integral (dalam konteks keagamaan) ketika melakukan proses pembelajaran kepada siswanya. Artinya, setiap materi yang diajarkan dikaitkan dengan pemahaman agama. Sebab secara garis besar, al-Quran telah memberi kerangka dasar untuk seluruh bidang ilmu pengetahuan. Selain dari itu, setiap guru agama dituntut untuk melakukan metode keteladanan.

Di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, masih banyak siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa bermasalah. Tidak sedikit siswa di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sebagaimana di sekolah tersebut, seperti membolos pada saat jam pelajaran berlangsung, merokok, berkelahi antar siswa, dan lain sebagainya. Di sinilah sangat dibutuhkan peran guru agama dalam membimbing siswa yang bermasalah tersebut.

Berdasarkan pada pentingnya peran guru agama membina akhlak siswa tersebut, maka peneliti mengangkat judul skripsi “Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 19

<sup>5</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2003), h.

SMP Islam YPI Buaran Pekalongan” karena masih banyaknya siswa SMP Islam YPI Buaran Pekalongan yang bermasalah yang berdampak pada pelanggaran tata tertib sekolah, serta peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai seberapa besar peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dalam membimbing siswa bermasalah.

## B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini untuk dicari jawabannya yaitu antara lain:

1. Bagaimana siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam Buaran Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan ataupun menginterpretasikan judul penelitian di atas, maka perlu penegasan beberapa istilah yang dianggap penting, yaitu antara lain:

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang artinya dapat membawa hasil, berdaya guna.<sup>6</sup> Efektivitas menunjukkan arti taraf tercapainya suatu tujuan. Suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha tersebut mancapai tujuannya secara ideal.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 35

<sup>7</sup> Van Hoeve, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001), h. 12







## 2. Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai tindakan; sesuatu yang diperbuat, yang mempunyai pengaruh pada suatu peristiwa, hal, kejadian.<sup>8</sup>

## 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti “orang yang mengajar”. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata “teacher” yang artinya pengajar. Guru adalah pendidik profesional yang wajib memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>9</sup> Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang keilmuan yang di dalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau *akhlak al-karimah* dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>10</sup>

Jadi, maka dapat dikatakan bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah guru atau pendidik yang mengampu (mengajar) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## 4. Membimbing

Membimbing adalah perilaku; tindakan, perbuatan membimbing oleh seseorang kepada orang yang berbuat salah atau melanggar tata tertib.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Depdikbud, *Op. Cit.*, h. 1029

<sup>9</sup> Siti Nur Fajar, *Tantangan Seorang Guru Melihat Masa Depan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 2

<sup>10</sup> Zakiah Darajat, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, 2006), h. 60

<sup>11</sup> Sunarto Hapsoyo, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: CV. Mekar, 2000), h. 17



### 5. Siswa Bermasalah

Siswa disebut juga dengan peserta didik, yaitu individu yang sedang menerima proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>12</sup>

Sedangkan bermasalah adalah individu yang mempunyai masalah (melanggar hukum atau tata aturan tertentu).<sup>13</sup>

Dengan demikian, dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi “Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan” adalah suatu peran atau tindakan yang efektif yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengidentifikasi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.
3. Untuk mengidentifikasi efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam Buaran Pekalongan.

<sup>12</sup> Sulkan Yasin, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Apolo, 2004), h. 347

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 198

#### D. Kegunaan Penelitian

Setelah terbuatnya skripsi ini, peneliti mengharapkan memiliki kegunaan yaitu di antaranya:

##### 1. Teoretis

Secara teoretis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu untuk memperkaya khasanah kepastakaan sebagai literatur akademis dan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah.

##### 2. Praktis

Sedangkan secara praktis, skripsi ini diharapkan memiliki kegunaan yaitu di antaranya sebagai bahan masukan bagi para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, tentang pentingnya peran guru dalam membimbing siswa bermasalah, dan sebagai bahan acuan bagi para guru, serta orang tua dalam membimbing anak didik agar menjadi individu yang patuh terhadap aturan yang berlaku baik di masyarakat maupun di sekolah.

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis Teoretis

Dalam buku yang berjudul "*Pendidikan Islam Menghadapi Abad Ke-21*" karya Hasan Langgulung, dijelaskan bahwa dalam operasionalisasinya, mendidik merupakan rangkaian proses mengajar, memberikan dorongan (motivasi), memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain sebagainya. Batasan ini memberi arti bahwa tugas





pendidik bukan hanya sekedar mengajar sebagaimana pendapat kebanyakan orang pada umumnya. Pendidik juga bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis.<sup>14</sup>

Dalam buku "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*" karya Khaeruddin dan Mahfud Junaedi, dijelaskan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang hanya berada pada jalur pendidikan formal saja. Adapun mengenai tenaga pendidik dapat digolongkan menjadi dua, yakni:<sup>15</sup>

- a. Tenaga pendidik formal, yang terdiri dari guru dari masing-masing jenjang pendidikan (TK / RA, SD / MI, SMP / MTs, SMA / MAK, SDLB / SMPLB / SMALB), dosen yang mengajar pada perguruan tinggi, tutor pada pendidikan paket A, paket B, dan paket C.
- b. Tenaga pendidik nonformal, yang terdiri dari pengajar, pembimbing, pelatih atau instruktur, dan penguji pada lembaga kursus dan pelatihan keterampilan.

Dalam buku "*Menjadi Guru Profesional*" karya Moh. Uzer Usman, dijelaskan bahwa syarat-syarat seorang guru yaitu mempunyai kompetensi, hal ini dikarenakan mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleks. Adapun syarat-syarat yang dimaksud yaitu:<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2008), h. 86

<sup>15</sup> Khaeruddin & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), h. 2

<sup>16</sup> M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 23



- a. Menentukan adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai (sebagaimana dalam Undang-undang Guru dan Dosen).
- b. Menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- c. Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- d. Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- e. Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Dalam buku yang berjudul "*Metode Pembelajaran Agama Islam*" karya Zakiah Daradjat, dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu bidang keilmuan yang di dalamnya mengandung lebih banyak nilai-nilai agama sebagai usaha membentuk manusia secara utuh, lengkap dan terpadu, yang secara umum dapat dikatakan proses pembentukan kepribadian yang mulia atau *akhlak al-karimah* dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya.<sup>17</sup>

Dalam artikel yang berjudul "*Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di Sekolah*" karya Akhmad Sudrajat, dijelaskan bahwa di sekolah sangat mungkin ditemukan siswa yang bermasalah, dengan menunjukkan berbagai gejala penyimpangan perilaku yang merentang dari kategori ringan sampai kategori berat. Upaya untuk menangani siswa yang bermasalah, khususnya yang terkait dengan pelanggaran disiplin sekolah,

<sup>17</sup> Zakiah Darajat, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Pembelajaran Tinggi Agama Islam, 2001), h. 60

dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling.<sup>18</sup>

Kemudian dalam skripsi yang berjudul "*Efektivitas Konseling Trait and Faktor terhadap Siswa Bermasalah Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan*" karya Puspita Nurhertiti, dijelaskan bahwa dalam proses belajar siswa dimungkinkan mengalami berbagai masalah yang dapat mengganggu belajarnya. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk proses pemberian bantuan dalam memecahkan berbagai masalah belajar siswa adalah dengan konseling *Trait and Factors*. Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa dalam proses belajar mengajar, guru di SMA Negeri 1 Pekalongan dapat menemukan masalah-masalah belajar siswa di sekolah secara cermat dan mampu meningkatkan kerjasama dengan konselor dalam membantu masalah belajar siswa sehingga proses belajar siswa dapat berjalan efektif dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik.<sup>19</sup>

Dalam skripsi yang berjudul "*Korelasi antara Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Studi atas Peserta Didik di MAN 02 Pekalongan)*" oleh Karomatul Kamilah, dijelaskan bahwa peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu secara psikis berbeda dengan peserta didik yang berasal dari keluarga mampu. Peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu mereka cenderung mempunyai sikap minder, pendiam, pemalas, mudah putus asa dan lain

<sup>18</sup> Akhmad Sudrajat, *Artikel*: "Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di Sekolah", dalam [http://smart\\_child/html](http://smart_child/html), Dikutip Pada Hari Kamis, 2 Februari 2012 Pukul 09.05 WIB.

<sup>19</sup> Puspita Nurhertiti, "Efektivitas Konseling Trait and Factor terhadap Siswa Bermasalah Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan", (*Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), h. 81



sebagainya, sehingga cenderung pula untuk melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa kondisi ekonomi keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan pelanggaran tata tertib sekolah peserta didik di MAN 02 Pekalongan.<sup>20</sup>

Peneliti mengangkat skripsi yang berjudul “*Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam Buaran Pekalongan*” karena belum ada skripsi yang sama. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

## 2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis tersebut, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

Guru atau pendidik merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Untuk itu, dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru harus sabar dan tabah serta tahu cara memecahkan berbagai kesulitan dalam tugasnya sebagai pendidik. Ia juga mau dan rela memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar.

<sup>20</sup> Karomatul Kamillah, “Korelasi antara Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Studi atas Peserta Didik di MAN 02 Pekalongan)”, (*Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2001), h. 89

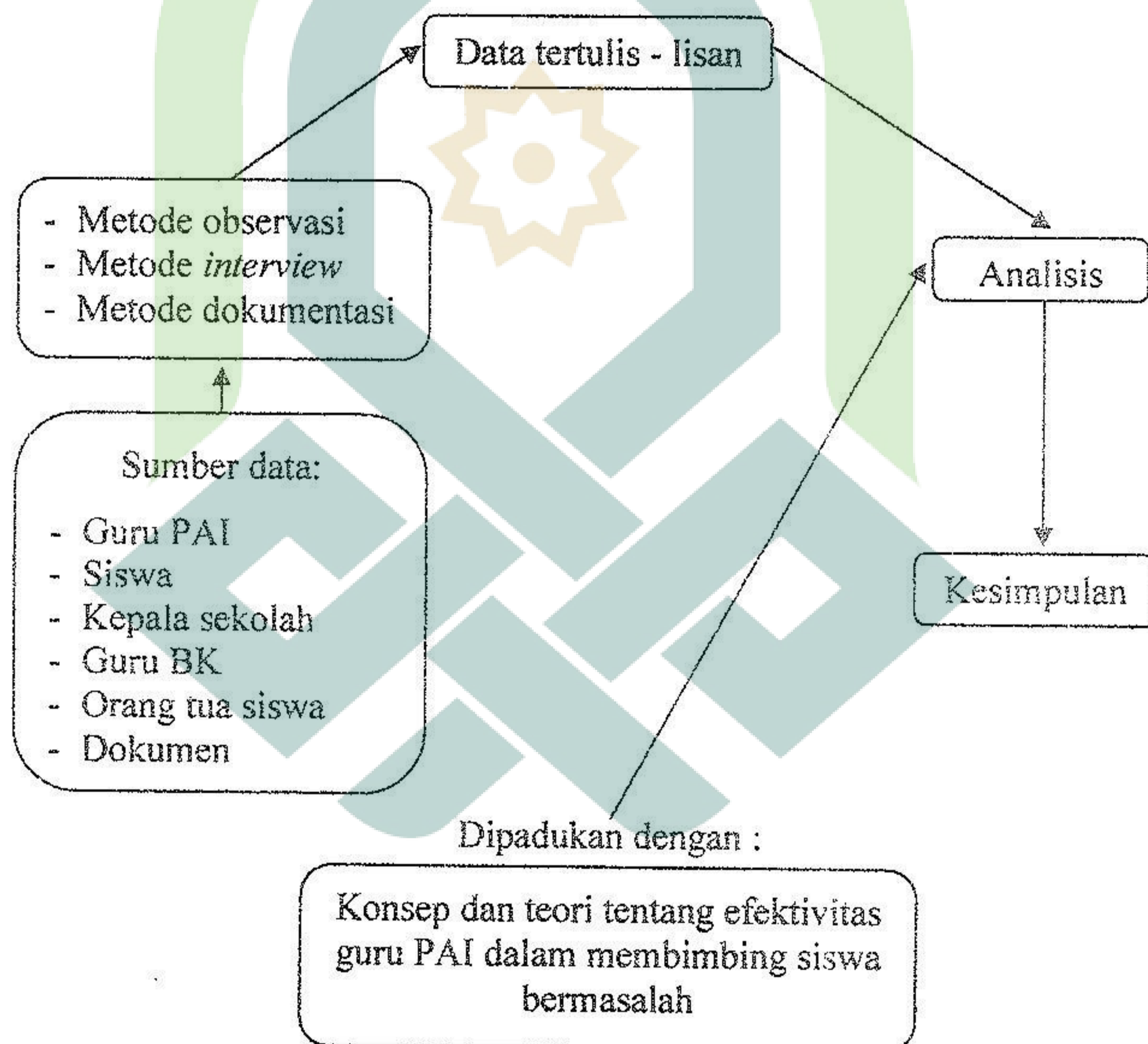




Di sekolah, karena menampung bermacam-macam peserta didik dengan latar belakang kepribadian mereka yang berbeda-beda (perbedaan individual), maka ada di antara mereka yang dikategorikan sebagai siswa bermasalah.

Untuk itu, sebagai orang yang berkewajiban memberikan pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku siswanya yang buruk, guru agama harus mengetahui latar belakang siswa yang bermasalah, bentuk-bentuk masalah dan sekaligus penanganannya, sehingga suatu sistem dan iklim pendidikan yang bermutu dapat tercipta.

Untuk lebih jelasnya, kerangka berpikir ini dapat dijabarkan dalam skema sebagai berikut:





## F. Metodologi Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki, sehingga data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>21</sup>

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana peneliti ingin mengetahui interpretasi dari guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan perannya dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>22</sup> Adapun yang termasuk sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

<sup>21</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 235





#### b Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari data-data pendukung.<sup>23</sup> Adapun yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku-buku yang berkaitan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa bermasalah, serta literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu antara lain:

#### a Metode Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti.<sup>24</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang terkait dengan peran dan usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

#### b Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>25</sup> Dalam hal ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Pendidikan Agama Islam, orang tua atau wali siswa, dan guru BK terkait dengan peran dan usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Metode ini digunakan untuk

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 236

<sup>24</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2007), h. 72

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 136



mendapatkan data yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan peran dan usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, cagar, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sudah tersusun dalam bentuk tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif. Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen analisis dengan proses pengumpulan data selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Kemudian setelah pengumpulan data berakhir, peneliti bergerak di antara tiga komponen analisisnya dengan menggunakan waktu yang masih tersisa bagi penelitiannya.<sup>27</sup> Dalam proses analisis ini, terdapat tiga komponen utama analisis yaitu antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang ada dalam lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Reduksi data

<sup>26</sup> *Ibid.*, h.206

<sup>27</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 2002), h. 119



ini dimulai sejak peneliti memfokuskan tentang kerangka konseptual wilayah penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyempurnakan data kasar dalam bentuk transkrip untuk diolah kembali sehingga diterapkan pada sekelompok kata atau paragraf yang telah dicari hubungan atau kaitannya dalam transkrip mengenai efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

b. Sajian data

Sajian data yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dalam bentuk transkrip akan diuraikan dalam bentuk laporan,<sup>29</sup> yaitu data-data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dan siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, data-data yang telah mengalami pengolahan dan siap disajikan dapat diambil kesimpulan.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 114

<sup>29</sup> *Ibid.*, h. 115



Bab II Konsep tentang Siswa Bermasalah, yang meliputi pengertian siswa bermasalah, jenis-jenis masalah siswa di sekolah, faktor-faktor penyebab siswa bermasalah, cara mengatasi siswa yang bermasalah, dan pentingnya peran guru dalam menangani siswa bermasalah.

Bab III Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum SMP Islam YPI Buaran Pekalongan yang berisi profil SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, visi, misi dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan guru Pendidikan Agama Islam, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Dan sub bab keempat yaitu efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis tentang siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan. Dan sub bab ketiga yaitu analisis efektivitas peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V PENUTUP



### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan” ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan yaitu meliputi antara lain datang terlambat dari jam yang ditentukan, berkuku panjang, tidak masuk tanpa keterangan, tidak memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, tidak mengikuti shalat berjamaah, merokok, berambut panjang, membuat kegaduhan di kelas, bermain HP (Handphone) pada saat pelajaran berlangsung, tidak mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru, dan memakai sepatu dan kaos kaki tidak sesuai dengan ketentuan. Dari berbagai permasalahan siswa tersebut, maka dapat diklasifikasikan ke dalam rentang kategori ringan sampai dengan sedang dan tidak sampai kepada kategori berat.
2. Peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dalam membimbing siswa bermasalah adalah dengan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan disiplin dan pendekatan bimbingan dan konseling. Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan disiplin merujuk pada aturan dan ketentuan (tata tertib) yang berlaku di sekolah beserta sanksinya, sedangkan pendekatan bimbingan dan konseling lebih mengutamakan pada upaya penyembuhan dengan menggunakan berbagai layanan dan teknik yang ada.



3. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan dapat dikatakan efektif. Peran tersebut dikatakan efektif karena usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah dapat mencapai tujuannya secara ideal. Melalui bimbingan dari guru, tumbuh rasa sadar dalam diri siswa bermasalah dengan mengakui kesalahannya, berjanji tidak akan mengulanginya lagi, dan keinginan untuk tekun belajar dengan mentaati segala peraturan sekolah.

#### B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi para siswa dan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan pada khususnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu mengamati perkembangan setiap anak didiknya sehingga mengetahui perkembangannya dan kemudian membimbingnya jika perilakunya menyimpang (bermasalah).
2. Bagi siswa, hendaknya selalu disiplin dengan tekun belajar dan mentaati segala peraturan sekolah, karena disiplin adalah salah satu cara untuk meraih prestasi belajar yang baik.
3. Bagi sekolah, hendaknya konsisten dalam menerapkan tata tertibnya, karena sekolah yang tata tertibnya tidak konsisten akan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai bentuk kenakalan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2006. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Muhammad. 2005. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Abadi.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B., Suryasubrata. 1983. *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: PT. Citra Umbara.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002. *Guru dan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, Nur, Siti. 2009. *Tantangan Seorang Guru Melihat Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hapsoyo, Sunarto. 2000. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Mekat.
- Herri, Harryanto. 2012. *Artikel: "Penerapan Hukuman Bimbingan Jasmani dan Kedisiplinan"*. dalam [www.Unika.ac.id/Fakultas/Psikologi/Kuliah.com](http://www.Unika.ac.id/Fakultas/Psikologi/Kuliah.com).
- Hoeve, Van. 2001. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Jalal, Fasli, dkk. 2001. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo.
- Kamilah, Karomatul. 2001. "Korelasi antara Kondisi Ekonomi Keluarga dengan Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Studi atas Peserta Didik di MAN 02 Pekalongan)". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Khaeruddin, & Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.





- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Menggagas Pendidikan Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Bambang. 2004. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nawawi, Hadari. 1985. *Organisasi Sekolah dan Pengelola Kelas*. Jakarta: Haji Masagung.
- Nurhertiti, Puspita. 2010. "Efektivitas Konseling Trait and Factor terhadap Siswa Bermasalah Belajar di SMA Negeri 1 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- R. Tarmidzi. 2008. *Hukuman dan Disiplin Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sihabin, Adi, Jajang. 2010. *Beberapa Pendekatan Untuk Membimbing Siswa Bermasalah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sinagar, Arif. 2009. *Guru dalam Proses Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudarsono. 1991. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudrajat, Akhmad. 2012. *Artikel: "Mekanisme Penanganan Siswa Bermasalah di Sekolah"*. dalam [http://smart\\_child/html](http://smart_child/html).
- Sumito, Hadi, Seno. 2011. *Membimbing Siswa Nakal; Penanganan Siswa Bermasalah Untuk Meningkatkan Prestasinya*. Jakarta: Pesona.
- Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Citra Umbara.
- Usman, Uzer, M. 2003. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Wahyu Catur. 2001. *Mendidik dengan Senang Hati*. Jakarta: Rineka Cipta.



## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa SMP Islam YPI Buaran Pekalongan
1. Apa saja permasalahan yang dihadapi siswa SMP Islam YPI Buaran Pekalongan ?
  2. Mengapa siswa tidak mentaati peraturan yang berlaku di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan ?
  3. Sangsi apa saja yang diberikan sekolah jika siswa melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah ?
  4. Bagaimana sikap orang tua kalian ketika mendapat surat peringatan dari sekolah karena kalian melanggar tata tertib sekolah ?
  5. Apakah kalian jera dan tidak mengulangnya lagi setelah kalian mendapat hukuman dari sekolah ?
- B. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan
1. Bagaimana metode guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani siswa bermasalah ?
  2. Usaha dan tindakan apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah ?
  3. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa bermasalah ?
  4. Apakah guru Pendidikan Agama Islam menjaga hubungan baik dengan orang tua/wali siswa ?
  5. Apa tujuan dan harapan guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa bermasalah ?



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : "AT"

Hari/Tanggal : Minggu, 11 Maret 2012

Jabatan : Kepala SMP Islam YPI Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Apa saja tata tertib bagi siswa? 1
  - Informan : Siswa wajib taat kepada Bapak dan Ibu guru, siswa wajib 2
    - berpakaian sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh 3
    - sekolah, siswa wajib memelihara dan menjaga ketertiban 4
    - serta menjunjung tinggi nama sekolah, siswa harus hadir 5
    - di sekolah paling lambat 5 menit sebelum pelajaran 6
    - pertama dimulai, siswa harus sudah siap untuk menerima 7
    - pelajaran yang akan diberikan sesuai dengan jadwal yang 8
    - telah ditentukan, pada jam istirahat, siswa tidak 9
    - dibenarkan berada di dalam ruangan belajar atau 10
    - meninggalkan pekarangan sekolah kecuali karena alasan 11
    - tertentu, selama jam sekolah berlangsung, siswa harus 12
    - berada dalam lingkungan sekolah kecuali dengan izin 13
    - kepala sekolah, setiap siswa yang tidak dapat mengikuti 14
    - pelajaran harus dapat menunjukkan keterangan (izin), 15
    - setiap siswa harus dapat memelihara dan menjaga 16
    - kebersihan sekolah, dan siswa tidak dibenarkan 17
    - membawa buku komik atau membawa alat (mainan) yang 18
    - mengganggu jalannya pelajaran di sekolah. 19
2. Peneliti : Bagaimana upaya untuk membuat ketertiban di sekolah? 20
  - Informan : Di dalam upaya ketertiban siswa di sekolah, tidak hanya 21
    - siswa saja yang dijadikan obyek yang selalu disalahkan 22
    - namun diperlukan juga manajemen sekolah yang baik 23
    - agar dalam pelaksanaan ketertiban sekolah dapat berjalan 24
    - dengan baik. 25



Informan : "AK" dan "ZM"

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Maret 2012

Jabatan : Siswa SMP Islam YPI Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Masalah-masalah apa yang terjadi pada Adik sehingga 26  
adik dikatakan sebagai siswa bermasalah? 27
- Informan I : Datang terlambat dari jam yang ditentukan, berkuku 28  
panjang, tidak masuk tanpa keterangan, tidak memakai 29  
seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, 30  
tidak mengikuti shalat berjamaah, memakai sepatu dan 31  
kaos kaki tidak sesuai dengan ketentuan, merokok, dan 32  
berambut panjang. 33
- Informan II : Membuat kegaduhan di kelas, bermain HP (Handphone) 34  
pada saat pelajaran berlangsung, dan tidak mengerjakan 35  
tugas (PR) yang diberikan oleh guru. 36
- Peneliti : Apa yang menjadi sumber masalah siswa? 37
- Informan III : Masalah penyesuaian diri dan perilaku sosial di mana 38  
apabila mereka salah dalam bergaul cenderung akan 39  
mengikuti pergaulan yang salah tersebut tanpa 40  
mempedulikan berbagai akibat yang akan menimpa 41  
dirinya karena kebutuhan akan penerimaan dalam 42  
kelompok sebaya dianggap paling penting, dan masalah 43  
keluarga di mana keluarga mereka kurang harmonis, 44  
kondisi ekonomi yang kurang baik, dan lain sebagainya, 45  
yang berdampak buruk pada aktivitas mereka di sekolah. 46



Informan : "MA" dan "MB"  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam YPI Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana metode Anda dalam menangani siswa 47  
 bermasalah? 48  
 Informan I : Untuk menangani siswa yang bermasalah digunakan 49  
 metode pendekatan, yaitu melalui pendekatan disiplin 50  
 dan pendekatan bimbingan dan konseling. 51
2. Peneliti : Bagaimana gambaran mengenai pendekatan disiplin? 52  
 Informan II : Penanganan siswa bermasalah melalui pendekatan 53  
 disiplin ini merujuk pada aturan dan ketentuan (tata 54  
 tertib) yang berlaku di sekolah beserta sanksinya. 55  
 Sebagai salah satu komponen organisasi sekolah, 56  
 aturan (tata tertib) siswa beserta sanksinya memang 57  
 perlu ditegakkan untuk mencegah sekaligus mengatasi 58  
 terjadinya berbagai penyimpangan perilaku siswa. 59  
 Kendati demikian, sekolah bukan lembaga hukum yang 60  
 harus mengobrol sanksi kepada siswa yang mengalami 61  
 gangguan penyimpangan perilaku. Sebagai lembaga 62  
 pendidikan, justru kepentingan utamanya adalah 63  
 bagaimana berusaha menyembuhkan segala 64  
 penyimpangan perilaku yang terjadi pada para siswa. 65
3. Peneliti : Bagaimana gambaran mengenai pendekatan disiplin 66  
 dan konseling? 67  
 Informan I : Berbeda dengan pendekatan disiplin yang 68  
 memungkinkan pemberian sanksi untuk menghasilkan 69  
 efek jera, penanganan siswa bermasalah melalui 70  
 bimbingan dan konseling justru lebih mengutamakan 71  
 pada upaya penyembuhan dengan menggunakan 72  
 berbagai layanan dan teknik yang ada. 73



Informan : "UT"

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Maret 2012

Jabatan : Guru BP/BK SMP Islam YPI Buaran Pekalongan

Hasil Wawancara

1. Peneliti : Bagaimana sangsi bagi siswa yang bermasalah/melanggar tata tertib sekolah? 74  
75
- Informan : Sangsi bagi siswa bermasalah atau yang melanggar tata tertib sekolah yaitu antara lain: 1) Masalah ringan, siswa dipanggil ke kantor untuk diberikan bimbingan dan penyuluhan, 2) Masalah berat, sekolah memberikan surat teguran kepada orang tua/wali siswa bahwa siswa tersebut telah melanggar tata tertib sekolah sehingga tidak boleh masuk sekolah selama tiga hari. 76  
77  
78  
79  
80  
81  
82
2. Peneliti : Bagaimana pandangan Anda mengenai penggunaan pendekatan bimbingan dan konseling bagi siswa bermasalah? 83  
84  
85
- Informan : Penanganan siswa bermasalah melalui bimbingan dan konseling ini sama sekali tidak menggunakan bentuk sanksi apa pun, tetapi lebih mengandalkan pada terjadinya kualitas hubungan interpersonal yang saling percaya di antara guru Pendidikan Agama Islam, guru BP, dan siswa yang bermasalah. Sehingga setahap demi setahap siswa tersebut dapat memahami dan menerima diri dan lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri guna tercapainya penyesuaian diri yang lebih baik. 86  
87  
88  
89  
90  
91  
92  
93  
94



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamabangsia No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 422-118 Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0419/ 2012

Pekalongan, 12 April 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam YPI Buaran

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : INDAH PERTIWI

NIM : 232107068

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"EFEKTIFITAS PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING SISWA BERMASALAH DI SMP ISLAM YPI BUARAN PEKALONGAN"**

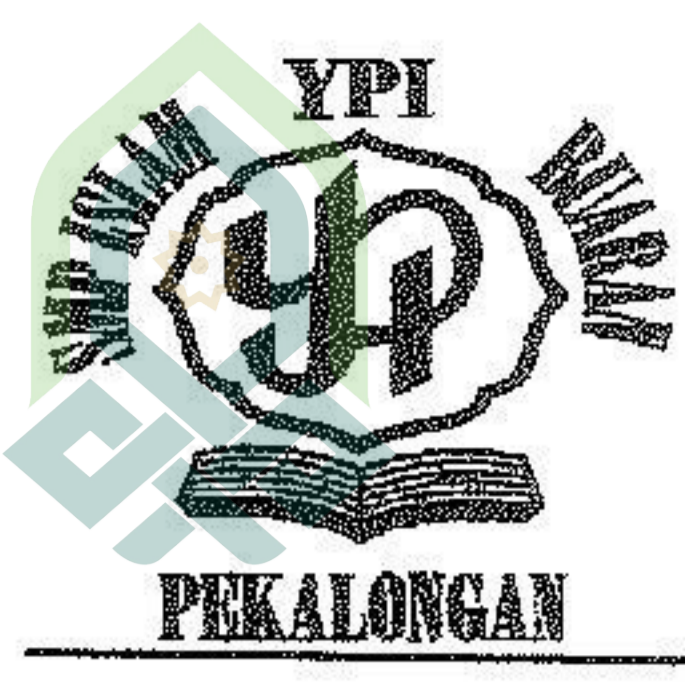
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM  
SMP ISLAM YPI BUARAN**

Status Diakui SK. No. 380/103/H/91 Tgl. 14 Nopember 1991 Pekalongan

Alamat : Jalan Raya Buaran No.21 A Pekalongan 51132 Telp. (0285) 428695

**SURAT KETERANGAN**  
096/I03.54/SMP.YPI/LL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami kepala SMP Islam YPI Buaran :

Nama : ALIF TERIA, S.E  
NIP : -  
Alamat : Jalan Gatot Subroto No. 21A Pekalongan  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Indah Pertiwi  
NIM : 232107068  
Fakultas : S1 Tarbiyah PAI  
Alamat : Pakis putih, Kedungwuni – Pekalongan

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan pada tanggal 25 Januari s/d April 2012 dengan mengambil judul “Efektivitas Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SMP Islam YPI Buaran Pekalongan”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 April 2012

Kepala SMP Islam YPI Buaran

ALIF TERIA, S.E